

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari semua bab yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari semua proses yang ada dapat disimpulkan bahwa website yang dibangun sudah memenuhi standar kebutuhan rata rata pengguna berdasarkan pada 2 tahapan pengujian, yaitu tahapan pengujian pertama dengan menilai design website dengan melibatkan bebera aspek usability, mulai dari aspek *learnability* (82%), aspek *efficiency* (85%), *memorability* (77%), aspek *errors* (73%), dan aspek *satisfaction* (85%), dengan nilai kalkulasi tersebut maka design masuk dalam label setuju dan bisa lanjut ketahap selanjutnya. Kemudian pada tahapan pengujian kedua website yang sebenarnya diuji dengan menggunakan *System Usability Scale* (SUS) dan hasilnya mendapatkan skor sebesar 84,58% dengan nilai sebesar itu maka website tersebut dapat dikatakan *Acceptable* yang artinya sudah mewakili keinginan dan kebutuhan rata rata pengguna.
2. Dengan menggunakan metode UCD dalam pengembangan website dapat menghasilkan sebuah website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Website yang dirancang dengan metode UCD dengan cara menyebar kuisioner untuk menilai *usability* hasil rancangan website terbukti mampu memberikan hasil yang maksimal dilihat pada pengujian tahap kedua yang mendapatkan nilai skor yang sangat baik pada pengujian SUS. Dengan

adanya website ini pemilik Creamyphoto Yogyakarta dapat menaruh berbagai informasi mengenai jasa fotografinya dalam website tersebut dan dapat memudahkan pelanggan yang ingin mendapatkan informasi mengenai paket paket foto, melihat galeri foto sebagai bahan referensi dan masih banyak lagi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat kelemahan pada website yang sudah dibangun, karena pada dasarnya website yang dibangun hanya sebatas *landing page* atau website profil perusahaan. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mungkin kedepan dapat dibangun sistem pemesanan secara online sehingga pelanggan yang ingin memesan jasa foto tidak harus menghubungi admin atau *customer service*.
2. Ditambahkan jadwal pemotretan secara *real time* memudahkan pengguna dalam menentukan kapan dan jam keberapa akan foto.
3. Kedapan dapat ditambahkan *live chat* dimana pelanggan dapat langsung melakukan *chat* kepada *customer service* tanpa harus melalui nomer *whatsapp*.
4. Dapat ditambahkan *chatbot* dalam *live chat* sehingga pada pertanyaan pertanyaan yang paling sering ditanyakan pelanggan dapat terbalas secara otomatis.

5. Perlunya ada pembayaran menggunakan metode *Virtual Account* agar pelanggan yang akan memesan jasa foto tidak perlu mengkonfirmasi setelah melakukan pembayaran.
6. Ditambahkan sebuah fungsi yang bisa mendapatkan *feedback* dari pengguna secara langsung jika terdapat sebuah kecatatan dari website yang dibangun.
7. Ditambahkan kuisisioner yang bisa mendapatkan *feedback* dari penggunaan tool/tombol yang ada didalam website.

